

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2015 dengan melihat dari 14 rasio *early warning system*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik dari seluruh sampel perusahaan adalah rasio pengembalian investasi, dimana pada rasio ini seluruh perusahaan yang menjadi sampel selama lima tahun menunjukkan angka di atas nilai minimum yang telah ditentukan, artinya selama waktu penelitian yaitu tahun 2011 sampai 2015 seluruh sampel telah melakukan investasi yang tepat.
2. Indikator rasio yang menunjukkan angka paling buruk dari seluruh sampel perusahaan adalah rasio cadangan teknis, dimana pada rasio ini sebagian besar sampel pada tahun 2011 sampai 2015 berada pada kategori buruk, artinya jika angka rasio di bawah batas maksimum maka cadangan teknis yang dibentuk perusahaan tidak akan mampu mencukupi untuk membayar kewajiban perusahaan dimasa yang akan datang dan menunjukkan bahawa buruknya proses *underwriting* yang dilakukan perusahaan. Sedangkan jika angka rasio di atas batas maksimum maka dikhawatirkan terdapat unsur kesengajaan

memperbesar nilai cadangan teknis untuk mengurangi beban pajak atau menunda pengenaan pajak.

3. Secara umum, industri asuransi Indonesia dapat dikatakan baik. Dapat dilihat dari rata-rata perusahaan hasil perhitungan yang menunjukkan kategori baik.
4. Rasio *early warning system* dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan asuransi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio *early warning system* yang sesuai dengan hasil dari lembaga pemeringkat yang kredibel yaitu PT. Pefindo.

5.2. Saran

Hasil dari penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan, oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang termasuk ke dalam kategori kinerja keuangan buruk, diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan-kebijakan maupun keputusan yang akan diambil perusahaan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya.

Sedangkan perusahaan yang termasuk ke dalam kategori kinerja keuangan baik diharapkan mampu mempertahankan hal tersebut, tetapi perusahaan tetap harus melakukan peningkatan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan industri asuransi.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan sub sektor asuransi sebaiknya memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik dilihat dari angka rasio *early warning system* yang selalu terkategori baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan metode yang sama yaitu rasio *early warning system*, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dilihat dari faktor eksternal perusahaan seperti *risk based capital* ataupun tingkat suku bunga. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang terkait antara rasio *early warning system* dengan harga saham perusahaan sub sektor asuransi.

